

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang secara fisik, mental, dan sosial, serta bukan sekadar terbebas dari penyakit, sehingga memungkinkan individu untuk hidup produktif. Untuk mencapai kondisi tersebut, diperlukan upaya kesehatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan, meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif yang melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, ketersediaan obat yang aman, bermutu, dan berkhasiat menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Obat memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan kesehatan, sehingga seluruh proses pengelolaannya harus dilakukan secara terstandar dan bertanggung jawab, mulai dari penelitian dan pengembangan, produksi, hingga penyaluran kepada masyarakat. Dalam konteks tersebut, industri farmasi berperan sebagai salah satu pilar utama dalam sistem kesehatan nasional.

Industri farmasi merupakan perusahaan berbadan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018). Seluruh kegiatan tersebut wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku guna menjamin mutu, keamanan, dan khasiat produk farmasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan industri farmasi, seluruh proses produksi obat harus memenuhi prinsip *Good Manufacturing Practice* (GMP) atau *Cara Pembuatan Obat yang Baik* (CPOB). Penerapan CPOB mencakup pengendalian terhadap personel, bangunan dan fasilitas, peralatan, bahan, proses produksi, pengawasan mutu, dokumentasi, serta penanganan keluhan dan penarikan kembali produk. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk menjamin bahwa setiap produk farmasi yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan khasiat.

Dalam hal ini, Apoteker memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin mutu obat, pengendalian kualitas, serta pemenuhan aspek regulatori di industri farmasi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai sistem kerja industri farmasi, penerapan GMP/CPOB, serta peran dan tanggung jawab Apoteker menjadi bekal penting bagi mahasiswa farmasi untuk menghadapi dunia kerja dan berkontribusi secara profesional dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu sarana pembelajaran yang mampu menjembatani antara teori yang diperoleh selama pendidikan dengan praktik nyata di dunia industri farmasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi. Kegiatan PKPA ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada calon Apoteker dalam memahami sistem kerja industri, penerapan prinsip GMP/CPOB, serta peran dan tanggung jawab Apoteker dalam menjamin mutu, keamanan, dan khasiat produk farmasi.

Melalui kegiatan PKPA di industri farmasi, calon Apoteker diharapkan mampu memahami dan menguasai sistem kerja industri secara menyeluruh, mulai dari perencanaan dan pengadaan bahan baku, proses produksi, pengendalian mutu, penjaminan mutu, hingga penyimpanan dan distribusi produk farmasi. Selain itu, calon Apoteker diharapkan dapat

memahami penerapan prinsip *Good Manufacturing Practice* (GMP) atau Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), *Quality By Design* (QBD), termasuk pengelolaan dokumentasi, pengendalian perubahan, serta penanganan penyimpangan dan keluhan produk. Melalui pengalaman praktik ini, calon Apoteker juga diharapkan mampu menumbuhkan sikap profesional, disiplin, tanggung jawab, serta kesadaran etika dalam menjalankan tugas kefarmasian di lingkungan industri.

Dengan demikian, PKPA di industri farmasi menjadi tahapan penting dalam proses pembentukan kompetensi Apoteker yang profesional, mandiri, dan berintegritas tinggi. Melalui kegiatan ini, calon Apoteker tidak hanya memperoleh keterampilan teknis terkait sistem mutu dan proses produksi obat, tetapi juga pengalaman bekerja dalam tim multidisiplin serta memahami budaya kerja industri farmasi. Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Finusolprima Farma Internasional (FIMA) yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Kawasan Industri Rawa Pasung No. Km 28.5, Rt.006/Rw.001, Kota Baru, Kec. Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat sebagai mitra penyelenggara PKPA industri farmasi yang dilaksanakan pada tanggal 29 September hingga 1 November 2025.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini dengan tujuan agar para calon apoteker dapat:

1. Meningkatkan wawasan dan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi

2. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
3. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi
4. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

Manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini adalah:

1. Mendapatkan dan meningkatkan pemahaman kepada calon apoteker tentang peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis kepada calon apoteker untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Mendapatkan kesempatan dalam mempelajari dan menerapkan CPOB dalam industri farmasi.
4. Mendapatkan gambaran nyata kepada calon Apoteker dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi pada industri farmasi.
5. Mendapatkan persiapan dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.